

## **PENYULUHAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI GUNA MENDUKUNG PEMINJAMAN MODAL DI MASYARAKAT**

**Suraya<sup>1</sup>, Muhammad Sholeh<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta

Email: <sup>1</sup>suraya@akprind.ac.id, <sup>2</sup>muhash@akprind.ac.id

### **ABSTRACT**

*Information technology is no different now like a reliable assistant, who can do many things in all human activities including economic activities. Many business units that utilize this information technology to develop their business. Information systems that were previously only used for communication purposes, showed great benefits in the business world both on a large scale and community scale such as UKM. The benefits of information technology in the business world are to assist processes and operations, make decisions, and form strategies to gain competitive advantage.*

*In community service activities in the hamlet of Karet, Bantul Pleret has socialized an application that can be simulated in providing loans. With this socialization, it is expected that the community will better understand the use of information technology in carrying out economic activities.*

**Keywords:** *Business, Information technology, Simulation.*

### **ABSTRAK**

Teknologi informasi kini tidak ubahnya seperti asisten yang handal, yang dapat melakukan banyak hal di seluruh aktivitas manusia termasuk kegiatan ekonomi. Banyak unit usaha yang memanfaatkan teknologi informasi ini untuk mengembangkan bisnisnya. Sistem informasi yang sebelumnya hanya digunakan untuk kepentingan berkomunikasi, menunjukkan manfaat yang besar dalam dunia bisnis baik dalam skala besar maupun skala masyarakat seperti UKM. Adapun manfaat teknologi informasi dalam dunia bisnis adalah untuk membantu proses dan operasi, pengambilan keputusan, dan membentuk strategi untuk mendapatkan keuntungan yang kompetitif.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di dusun Karet, Pleret Bantul telah disosialisasikan sebuah aplikasi yang dapat simulasi dalam memberikan pinjaman. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan masyarakat lebih memahami penggunaan teknologi informasi dalam melakukan aktifitas perekonomian.

Kata-kata kunci: *Bisnis, Teknologi informasi, Simulasi.*

### **PENDAHULUAN**

Dalam pengembangan dan pembinaan usaha nasional yang sehat dan transparan harus dicegah penguasaan sumber daya ekonomi dan pemusatan kekuatan ekonomi pada golongan masyarakat tertentu atau orang perseorangan. Penguasaan ini dapat dalam berbagai bentuk monopoli serta bentuk pasar lainnya yang merugikan masyarakat

terutama melalui pemantapan kerja sama usaha berdasarkan kemitraan sepadan dengan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat dan saling menguntungkan.

Rintangan yang selalu muncul dalam penguasaan teknologi adalah kurangnya kapasitas sumber daya manusia dan keahlian untuk menyeleksi, memperoleh, mengadaptasi, dan mengasimilasi teknologi, seiring dengan keterbatasan dan kekurangan sarana finansial, sebagaimana pula dalam penguasaan informasi. Tidak banyak UKM yang telah memiliki kapasitas jaringan dan monitoring yang memungkinkan mereka untuk mampu mengakses informasi secara baik. Bagaimana melakukan pembinaan dan jasa berdasarkan kebutuhan UKM khususnya berhubungan dengan mengembangkan infrastruktur teknologi informasi dan telekomunikasi bagi pengembangan UKM, yaitu merancang dan membuat implementasi yang dapat diakses masyarakat luas dengan mudah dan murah yang dapat memberikan informasi yang lengkap tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk menganalisa pengambilan laba sebuah produk, serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan dalam penggajian karyawan, berapa besar biaya operasional sebaiknya dikeluarkan untuk menyelesaikan produk tersebut, dan untuk mengetahui hasil akhir ataupun laba bersih dalam kurun waktu tertentu. Pengguna dalam hal ini pengusaha bisa melihat hasil analisa mengenai *BEP (Break Event Point)* dari usaha yang dilakukan.

Sistem Pakar Analisa Modal dan Laba Dalam Sebuah Produk yang akan dibuat terdiri dari aplikasi yang memberikan informasi tentang *form* Analisis Laba, *form* Analisa Lengkap yang berisi tentang Jumlah target penjualan produk, Pengeluaran dalam 1 bulan, yang berisi pengeluaran untuk gaji karyawan, biaya operasional, dan kalau memungkinkan biaya investasi, setelah itu baru data tersebut dianalisa dan akan menghasilkan output berupa Laba kotor yang di peroleh, total modal bahan baku, dan pengeluaran dalam 1 bulan untuk mengerjakan produk tersebut, akhirnya sistem bisa memperlihatkan laba bersih selama satu bulan pengerjaan produk tersebut, disertai dengan *BEP*.

Sistem pakar yang digunakan sebagai Analisa Modal dan Laba Dalam Sebuah Produk di dunia usaha ini menggunakan *forward Chaining*. Langkah-langkah menganalisa laba bersih dalam penghasilan pembuatan produk dalam satu bulan (asumsi aktif 24 hari) melalui sistem berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan oleh sistem berupa basis pengetahuan (*knowledge base*), dan pertanyaan ini berupa

input yang sudah disediakan *form* untuk menghasilkan output berupa kesimpulan tentang layak tidaknya produk tersebut untuk mengembangkan UKM berdasarkan besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh UKM tersebut.

Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk *physical system* yang dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*systems flowchart*), yang merupakan alat berbentuk grafik yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan-urutan proses dari sistem. Adapun bentuk bagan alir ini ditunjukkan pada Gambar 1.

Dalam setiap pengambilan keputusan mengenai proyek laba dan modal didasarkan pada beberapa pertimbangan antara lain:

- a. Seberapa besar jumlah target penjualan produk, pengeluaran dalam 1 bulan yang di dalamnya seberapa besar gaji karyawan, seberapa besar biaya operasional, dan kalau diperlukan investasi penunjang pelaksanaan proyek berapa besarnya.
- b. Besarnya laba kotor, modal bahan baku, digunakan untuk menentukan besarnya pengeluaran per bulan, data dari input tersebut di atas akan digunakan untuk mendasari dalam menentukan laba bersih selama satu bulan (asumsi 1 bulan = 24 hari), sehingga bisa dicari/dilihat *BAP*-nya, dan akhirnya bisa untuk menyimpulkan perlu tidaknya proyek tersebut di lanjutkan berdasarkan hasil analisa laba dan modal tersebut di atas.

Kaidah produksi didapatkan mengacu dari tabel keputusan yang telah dibuat, kaidah produksi dituliskan dalam bentuk jika – maka (*if - then*). Premis mengacu pada fakta yang benar sebelum konklusi dapat diperoleh. Kaidah produksi menyediakan cara formal untuk merepresentasikan rekomendasi, arahan, atau strategi dalam memecahkan suatu proyek dan permodalan di dalam dunia usaha. Himpunan kaidah produksi dijabarkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Kaidah Produksi

No	Aturan
1	IF Jumlah target perhari AND Pengambilan laba THEN laba perhari
2	IF Jumlah target perhari AND Pengambilan laba AND 24 THEN laba bersih 24 hari
3	IF Jumlah target perhari AND Bahan baku 1 produk THEN Modal perhari
4	IF Jumlah target perhari AND Bahan baku 1 produk AND 24 THEN Modal 24 hari

Proses penggunaan TIK dalam sistem perekonomian/bisnis memerlukan aplikasi yang mendukung dalam proses perekonomian berbasis TIK. Hasil penelusuran pustaka yang terkait dengan penggunaan TIK dalam perekonomian diantaranya

Sakti (2014), dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa penilaian kelayakan pemberian pinjaman pada nasabah koperasi selama ini masih dilakukan dengan cara menghitung secara manual, yaitu data pinjaman direkap kemudian dihitung nilainya, untuk merekap data pinjaman bisa dilihat pada data riwayat pembayaran baik total denda, jumlah pinjaman, nilai jaminan dan nilai usaha. Akibat dari menghitung manual tersebut adalah waktu penilaian yang lama dan pengajuan pinjaman tidak dapat segera direalisasi. Setelah dilakukan analisa permasalahan ternyata dalam pengambilan keputusan oleh pemilik tersebut dibutuhkan waktu yang lumayan lama dan kesulitan menghitung kelayakan pinjaman tersebut karena data nasabah yang kompleks dan pola datanya yang rumit untuk diselesaikan serta tidak terletak pada suatu garis lurus. Oleh karena itu dibutuhkan suatu model pengambilan keputusan yang tepat, yang mampu menyelesaikan masalah penilaian kelayakan pinjaman dengan akurat. Untuk mengatasi permasalahan di atas yaitu penumpukan pengajuan pinjaman yang seharusnya segera direalisasi pemilik koperasi dan penilaian pinjaman yang bersifat subjektif maka dibuat suatu sistem pendukung keputusan penentuan kelayakan pinjaman nasabah yang mampu menggantikan proses penilaian dari pemilik dan memberikan suatu perhitungan yang tepat dalam menilai kelayakan pinjaman nasabah. Metode yang dapat mendukung keputusan tersebut adalah *fuzzy logic*, karena data pembayaran dan angsuran pada koperasi ini bersifat non-linier.

Makalah Triayudi (2016), dalam tulisannya di jurnal ProTekInfo mengupas tentang peranan koperasi simpan pinjam pada Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Serang. Masalah yang ada pada dinas tersebut adalah dibutuhkan waktu yang lama untuk seleksi calon nasabah karena belum tersedia sistem aplikasi yang mendukung untuk penentuan pinjaman modal dana bergulir pada koperasi simpan pinjam. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilakukan dengan mengembangkan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan penilaian yang real dan objektif kepada paracalon penerima pinjaman modal bergulir koperasi. Karenapada penilaian ini menggunakan perhitungan berdasarkan kriteria-kriteria calon penerima modal dana bergulir koperasi ini dengan sistem perankingan. Dalam sistem pendukung keputusan ini dihitung dengan menggunakan model *Fuzzy Multiple Attribute Decision Making (FMADM)*. Metode yang digunakan adalah *Technique Order Preference by Similarity To Ideal Solution (TOPSIS)* menggunakan

prinsip bahwa alternatif yang dipilih harus mempunyai jarak terdekat dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif.

Riyandi (2017) menyatakan bahwa Usaha Kecil Menengah (UKM) adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pada usaha yang sudah berjalan, modal tetap menjadi kendala lanjutan untuk berkembang. Masalah yang menghadang usaha kecil menyangkut kemampuan akses pembiayaan, akses konsumen dan pemasaran, serta produksi. Kesulitan lain yang bisa terjadi pada usaha kecil menengah adalah mengakses sumber-sumber modal yang disebabkan keterbatasan informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut. Lembaga keuangan bank adalah sumber modal terbesar yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil. Pemberian bantuan dana atau pembiayaan ini sangat membantu bagi pengusaha kecil dalam rangka perluasan usaha, hanya saja bagi pihak bank ini juga menimbulkan masalah, karena banyaknya pengembalian dana yang bermasalah. Selain itu, semakin banyaknya para pengusaha yang ingin mengajukan pinjaman terhadap pihak bank, hal ini akan menyulitkan pihak bank untuk menyaring dan menentukan pengusaha mana yang memenuhi persyaratan dari mereka dan layak untuk diberikan pinjaman. Oleh sebab itu dibutuhkan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang akan memberikan alternatif yang terbaik dan sesuai kriteria yang ada. Dan ini akan memudahkan pihak Bank Negara Indonesia dalam menyeleksi dan memutuskan memberikan pemberian bantuan dana pada pihak yang tepat.

Dusun Karet mayoritas penduduknya petani dan berdagang, Dusun Karet letaknya agak jauh dari akses jalan dan dibatasi sungai Gajahwong dan sungai Opak. Masalahnya untuk meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya ibu-ibu banyak yang berdagang, untuk meningkatkan perdagangannya dibutuhkan modal, permasalahannya dalam rangka peminjaman modal, banyak yang tidak memiliki ilmu tentang untung rugi dari peminjaman modal untuk meningkatkan usahanya sampai ke BEPnya. Permasalahan yang lain yaitu dengan adanya sungai Gajahwong dan sungai Opak bisa dimanfaatkan untuk menarik wisata dari penduduk disekitarnya dan disekitar wisata tersebut bisa dimanfaatkan masyarakat Dusun Karet untuk berjualan. Abdimas penyuluhan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peminjaman modal di masyarakat sangat bermanfaat.

## METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini, diawali dengan pengembangan aplikasi yang digunakan untuk analisa modal dan laba dalam sebuah produk. Kegiatan ini diharapkan memberikan gambaran kepada masyarakat terutama pelaku bisnis mengenai penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan bisnis.

Abdimas penyuluhan pemanfaatan teknologi informasi guna mendukung peminjaman modal di masyarakat dilakukan menggunakan aplikasi Visual Basic 6.0, suatu program berbentuk perangkat lunak yang berjalan pada suatu system tertentu yang berguna untuk memberikan informasi untuk menghitung modal dan laba suatu produk sampai ke *Break Even Point* (BEP).

Aplikasi telah diuji coba dengan cara memasukkan beberapa data atau input berdasarkan *form* isian dari sistem yang ada. Sistem dapat menjalankan fungsinya sebagaimana yang diharapkan, dengan berbagai variasi jawaban yang diperlihatkan pada masukan data ke sistem. Tampilan awal aplikasi yang dikembangkan ada pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman Menu Utama

### Halaman Menu Input Data

Pada halaman menu Input Data pengguna harus memasukkan semua data yang berhubungan dengan biaya produksi dalam penanganan proyek yang harus dikerjakan dan diselesaikan. Input berupa harga bahan yang digunakan untuk pembuatan barang dari suatu produk, sedangkan *form* Pengambilan Laba yaitu form dengan input yang berhubungan dengan kenaikan harga dari harga bahan baku untuk pembuatan 1 produk, untuk menaikkan harga produk dari harga bahan baku 1 produk maksimal besarnya 30%, sehingga harga produk tersebut masuk dalam kategori wajar dalam penjualan dipasar, selain itu dalam menu Input Data disediakan *form* Harga pasar, *form* ini bisa digunakan untuk tolak ukur dalam menaikkan harga barang dalam 1 produk, untuk mengetahui analisa pengambilan laba kita klik menu Analisa Laba, untuk menelusuri Analisa Laba klik pada menu Analisa Lengkap, bisa dilihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Halaman Menu Input Data

### Halaman *Form* Analisa Laba

Apabila sudah memasukkan semua data dalam *form* Input Data yaitu berupa *form* Nama produk, *form* Kode, *form* Bahan baku 1 produk, *form* Pengambilan laba, dan *form* Harga pasar, maka sistem akan menganalisa berdasarkan data yang masuk. Sistem dapat melakukan analisa laba, maupun analisa lengkap. Langkah analisa dapat dilakukan dengan cara mengklik tombol analisa laba. Hasil analisa sistem akan menampilkan hasil berapa besar harga bahan baku untuk pembuatan 1 produk dari proyek tersebut. Hasil analisa laba disini sangat bermanfaat untuk mengambil keputusan pengguna sistem terutama untuk mengetahui sejauhmana kelayakan penjualan produk untuk bisa bersaing di dunia usaha, *form* hasil analisa laba bisa dilihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Halaman *Form* Analisa Laba

### Halaman *Form* Analisa Lengkap

Analisa lengkap adalah *form* untuk memperoleh kesimpulan hasil laba bersih per bulan dan kapan BEP-nya berakhir, sebelum didapatkan kesimpulan tersebut di atas *form* ini akan menganalisis secara lengkap terlebih dahulu terkait dengan kesimpulan

tersebut, diantara analisis tersebut ditentukan terlebih dahulu adalah mengenai jumlah target penjualan produk, dan pengeluaran dalam 1 (satu) bulan termasuk pengeluaran untuk investasi, baru data tersebut bisa dipergunakan untuk menganalisa laba baik laba perhari, laba 6 hari maupun laba 24 hari, kemudian hasil analisa yang lain bisa untuk mengetahui seberapa besar modal bahan baku baik modal perhari, modal 6 hari maupun modal 24 hari, hasil analisa tersebut dapat dipergunakan untuk menentukan pengeluaran 1 bulan, dan pengeluaran 1 bulan ditambah bahan baku, hasil akhir dari analisa tersebut bisa dipergunakan untuk melihat laba bersih dalam 1 bulan dengan asumsi aktif selama 24 hari, selain itu hasil akhirnya untuk mengetahui BEP-nya. Analisa lengkap pada aplikasi dilakukan pada *form* analisa lengkap. Apabila informasi Analisa lengkap dirasa sudah cukup, maka untuk kembali ke menu Input Data ditekan Tombol Back.

Secara lebih lengkap pada *Form* Analisa Lengkap, terdapat form yang harus diisi yaitu berupa Jumlah target perhari, dengan memperhatikan kebiasaan sehari-hari yang dilakukan si pengusaha, bisa digunakan untuk menarget sehari bisa menjual produk seberapa banyak, sehingga nantinya bisa digunakan untuk menganalisa laba dari hasil penjualannya, selain itu disediakan *form* Gaji karyawan, dimungkinkan dalam pembuatan produk dibantu oleh orang lain sebagai pekerja disana, sehingga pekerja atau karyawan tersebut juga harus di beri imbalan yaitu berupa gaji, berapa besar gaji yang diberikan oleh pengusaha kepada karyawan tersebut, dengan data tersebut bisa dipergunakan untuk analisa omset pengusaha, yaitu seberapa besar laba yang akan dihasilkannya, pengeluaran yang lain yaitu yang berkaitan dengan pengeluaran yang sifatnya untuk membantu menghasilkan suatu produk, maka disini disediakan *form* Operasional, di dalam pelaksanaan pembuatan produk sering dibutuhkan barang-barang yang dipergunakan untuk menunjang terjadinya pelaksanaan pembuatan produk tersebut, sehingga pengusaha harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan tersebut, sedangkan barang ini bisa dipergunakan terus selama belum rusak, maka untuk pengeluaran biaya berupa pengadaan barang tersebut disediakan *form* Investasi, setelah semua *form* tersebut masing-masing diberikan inputan berupa data pelaksanaan proyek, sehingga setelah dianalisa akan dihasilkan Laba, seberapa banyak Modal bahan baku yang dikeluarkan dan akhirnya hasil analisa tersebut bisa untuk memperkirakan seberapa besar Laba bersih yang didapatkan selama 1 bulan dan sekaligus untuk melihat BEP-nya, Form Analisa Lengkap bisa dilihat pada Gambar 4.

Gambar 4. Halaman *Form* Analisa Lengkap

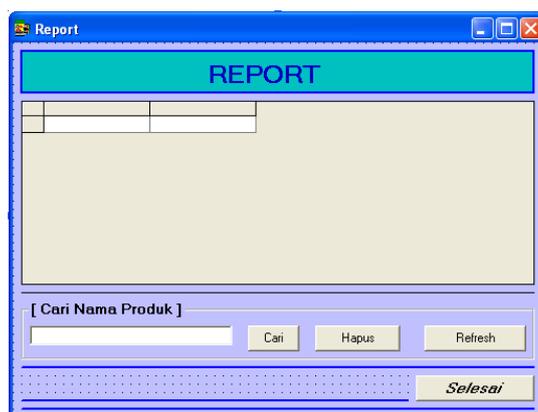
Setelah *Form Entry* yang berisi inputan dari *form* Biaya Produksi, dan inputan dari *Form Pinjam* semua sudah diisi data, maka semua data yang ada di dalam masing-masing *form* tersebut akan dianalisa sehingga dihasilkan output berupa beberapa kelompok *form* yaitu laba, modal bahan baku, pengeluaran dan laba bersih yang dihasilkan pengusaha selama 1 bulan, beserta nilai BEP-nya.

### Halaman Report

Untuk pelaporan hasil dari inputan data dan hasil analisa di dalam form grid disediakan form Report, adapun fungsi dan kegunaannya secara administratif form ini berisi laporan dari semua data yang masuk baik berisi tentang laporan penyimpanan dari semua data yang berkaitan dengan inputan dari form Inputan Data maupun dari inputan form Analisa Lengkap, sehingga akan dihasilkan suatu kesimpulan mengenai laba bersih dari produk yang dikerjakan, adapun laporannya berupa kolom Kode, Tanggal, Nama produk, Bahan Baku, Harga Jual, Jumlah Target, Gaji Karyawan, Operasional, Investasi, Modal Bahan Baku, Penjualan, Laba Bersih, dan BEP.

Pada menu Report disediakan pula tombol pencarian yaitu pencarian Nama Produk, tombol ini berfungsi untuk mencari nama produk mana yang ingin dilihat, sehingga laporan yang muncul dalam menu report hanya nama produk sesuai dengan pencarian yang diinginkan, pada menu ini disediakan pula tombol Hapus yaitu berfungsi untuk menghapus data laporan yang diinginkan, pengguna tinggal menunjuk laporan mana yang akan dihapus, sehingga apabila tombol hapus dipilih maka data yang ditunjuk untuk dihapus akan terhapus, tetapi sebelum data laporan yang diinginkan

benar-benar dihapus ada konfirmasi validasi “apakah data akan dihapus” jika dipilih tombol “ya” maka data laporan terhapus dan apabila dipilih tombol “tidak” maka data laporan tidak jadi dihapus. Pada menu ini juga disediakan tombol “Refresh” yaitu tombol yang bisa dimanfaatkan untuk mengembalikan laporan dalam posisi semula setelah pengguna melakukan pencarian laporan yang diinginkan. Apabila *form* Report dianggap sudah selesai maka dapat dipilih tombol “Selesai” untuk kembali ke Menu Utama. *Form* ini bisa dilihat seperti pada Gambar 5.



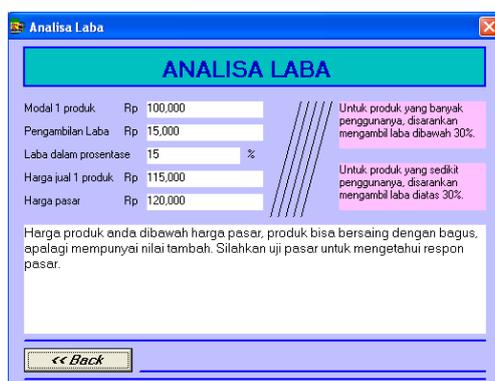
Gambar 5. Halaman Report

### Halaman Pengujian

Pengujian untuk mengambil keputusan yang terbaik dalam pengerjaan suatu proyek tertentu, dalam contoh ini pengguna sedang mengerjakan suatu produk dengan nama produk A, dengan kode 1, form Bahan baku 1 produk, pengusaha untuk membuat produk tersebut dikeluarkan biaya untuk pembelian bahan baku untuk 1 produk yaitu sebesar Rp. 100.000,-, sedangkan pengusaha produk tersebut ingin mendapatkan laba sebesar Rp. 15.000,- dalam pembuatan 1 Produk, dari inputan ini bisa dilihat pada Gambar 6.

Gambar 6. *Form* Input Data

Setelah seluruh *form* Input Data tersebut diisi dan dipilih tombol “Analisa Laba” maka akan diperoleh hasil analisa yang bisa dipergunakan oleh pengusaha untuk memastikan bahwa barang yang diproduksi sudah layak atau belum dalam menaikkan harga dari modal pembuatan 1 produk, yaitu ditengarainya dengan form Laba dalam prosentase, karena dari pakar disarankan untuk menaikkan harga produk dari modal pembuatan satu produk tidak boleh lebih dari 30%, dengan adanya hasil analisa yang menunjukkan bahwa form Harga jual 1 produk sebesar Rp. 115.000,- maka harga jual pengusaha ini lebih kecil harganya dibanding dengan form Harga pasar yaitu sebesar Rp. 120.000,-, apabila hasil analisa laba ini dirasa sudah cukup untuk pengambilan keputusan oleh si pengusaha, maka untuk kembali ke menu Input Data ditekan tombol Back, form Analisa Laba bisa ditunjukkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Form Analisa Laba

Apabila pengguna sudah mengklik form Back dalam form Analisa Laba, maka form akan kembali ke menu Input Data, sehingga sekarang pengusaha bisa menganalisa lengkap dengan data yang sudah diinput dalam form Input Data. Form Analisa Lengkap di klik maka akan menghasilkan form yang harus diberi input yaitu dari form Jumlah target perhari, dari hasil penjualan produk oleh pengusaha dirata-rata perhari bisa menjual 50 paket dari produk tersebut, kemudian pengeluaran yang harus dipergunakan ditunjukkan oleh form Gaji Karyawan, upah karyawan sebesar Rp. 1.000.000,- per bulan, pengeluaran lain adalah biaya operasional sebesar Rp. 250.000,-, dan pengeluaran berujud barang untuk pembuatan produk berupa investasi sebesar Rp. 100.000,-. Setelah semua data dimasukkan termasuk menu Input Data maka kita bisa menganalisa data tersebut dengan meng-klik tombol Analisa, maka bisa dilihat hasil analisa nya yang berupa laba yaitu pada form Laba per hari yaitu sebesar Rp. 750.000,-,

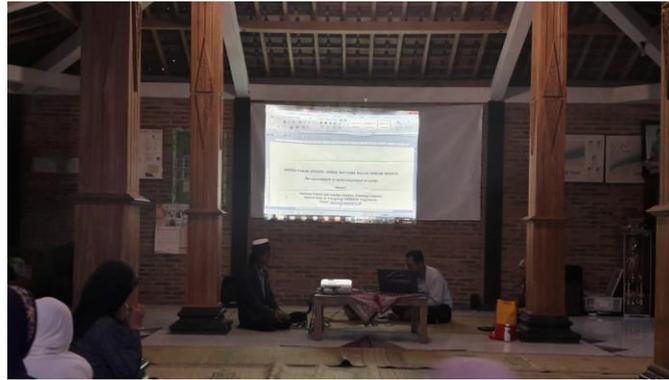
kemudian form Laba 6 hari sebesar Rp. 4.500.000,-, dan form Laba 24 hari sebesar Rp. 18.000.000,-, disamping hasil analisa laba bisa dilihat hasil analisa modal bahan baku yang ditunjukkan oleh form modal per hari yaitu sebesar Rp. 5.000.000,-, juga form modal 6 hari sebesar Rp. 30.000.000,-, dan form modal 24 hari sebesar Rp. 120.000.000,-, begitu juga hasil analisa pengeluaran 1 bulan sebesar Rp. 1.250.000,-, dan form pengeluaran 1 bulan ditambah bahan baku sebesar Rp. 121.250.000,-, sebagai hasil akhir dari analisa disediakan form Laba bersih 1 bulan dalam asumsi aktif selama 24 hari sebesar Rp. 16.750.000,- dan disediakan juga form BEP dalam analisa kali ini hasilnya selama 7 bulan, hasil analisa bisa dilihat pada Gambar 8.

Gambar 8. Form Analisa Lengkap

## PEMBAHASAN

Hasil pengembangan sistem ini disampaikan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diselenggarakan di Dusun Karet, Desa Pleret, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat mendapatkan gambaran penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan perekonomian

Maksud dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan penggunaan aplikasi sistem pakar dalam bidang modal dan laba dalam sebuah produk kepada masyarakat di Dusun Karet, Desa Pleret, kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, DIY. Tujuan yang ingin dicapai dari dilaksanakannya pelatihan ini adalah mengenalkan kepada masyarakat di Dusun Karet, Pleret, Bantul pentingnya penguasaan teknologi informasi dan komputer saat ini dan mengajarkan bagaimana menggunakan aplikasi sistem pakar modal dan laba dalam sebuah produk yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan usaha sehari-hari. Hasil-hasil pelaksanaan PkM secara berturut-turut ditampilkan pada Gambar 9 sampai Gambar 12.



Gambar 9. Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 10. Penyampaian Materi Aplikasi



Gambar 11. Peserta Pengabdian pada Masyarakat



Gambar 12. Sesi Tanya Jawab

## KESIMPULAN

Penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan penjelasan pentingnya penggunaan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan perekonomian. Dengan contoh aplikasi sistem informasi ini, masyarakat terutama generasi muda, mendapatkan wawasan bahwa teknologi informasi dapat digunakan untuk membantu dalam proses pengambilan keputusan atau kebijakan. Dengan contoh aplikasi ini, masyarakat dapat dengan mudah memahami bagaimana proses menjalankan aplikasi yang dimulai dengan memasukkan data-data awal, sistem melakukan pemrosesan dan sistem menghasilkan suatu keputusan. Keputusan yang dihasilkan ini dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan kebijakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Riyandi, A. O. (2017). Sistem Pendukung Keputusan Kelayakan Pemberian Bantuan Dana atau Kredit Untuk Usaha Kecil Menengah (UKM) pada Bank Negara Indonesia (BNI). *Seminar Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi* (Hal. 8-13). Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Sakti, A. W. (2014). RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN KELAYAKAN PINJAMAN NASABAH (STUDI KASUS KOPERASI RIDHO RIZKI). *Jurnal Sistem Informasi*, 3(1), 144-151. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/247556-rancang-bangun-sistem-pendukung-keputusa-df42e6ec.pdf>
- Triayudi, A. (2016). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Penerima Pinjaman Modal Dana Bergulir Koperasi Simpan. *Jurnal ProTekInfo Vol. 3 No. 1 September 2016*, 49-54.